

Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

Ellisa Novitasari¹, Ridha Artsani Ksvara², Bima Darma Wijaya³, Rozi Firnas Rahman⁴, Mahilda Dea Kumalasari⁵.

Universitas PGRI Yogyakarta

novitasariellisa@gmail.com, ridha.arts2@gmail.com, bimadarmawijaya@gmail.com, rozi.fr0307@gmail.com, mahilda_dea@yahoo.com

Abstrak

Strategi pembelajaran aktif telah diidentifikasi sebagai unsur kunci dalam meningkatkan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar. Hal ini terutama relevan dalam konteks di mana metode pengajaran yang didominasi guru seringkali menyebabkan siswa mengambil sikap pasif, sehingga mengurangi tingkat minat mereka. Tujuan kajian ini adalah untuk mengkaji implementasi strategi pembelajaran aktif dan dampaknya terhadap tingkat minat belajar. Kajian ini menggunakan metode penelitian studi literatur kualitatif, yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber relevan, termasuk artikel, buku, dan jurnal. Temuan studi menunjukkan bahwa implementasi strategi ini mampu memberikan efek yang positif bagi siswa, keterlibatan, dan motivasi siswa. Penggunaan metode seperti diskusi, eksperimen, pembelajaran berbasis masalah, dan project telah terbukti memiliki dampak multifaset pada keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi akademik. Selain meningkatkan aspek-aspek tersebut dalam proses pembelajaran, metode-metode ini juga terbukti berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan kemampuan kolaboratif siswa. Selain itu, pembelajaran aktif telah terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Meskipun terdapat beberapa tantangan, termasuk namun tidak terbatas pada keterbatasan fasilitas dan kurangnya kesiapan guru, temuan studi ini menekankan pentingnya inovasi dalam strategi pengajaran. Inovasi semacam ini sangat diperlukan untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih efektif, menyenangkan, agar mudah dimengerti dan dirasakan manfaatnya oleh siswa SD.

Kata kunci: strategi, pembelajaran, minat belajar, metode, siswa.

Abstract

Active learning strategies have been identified as a pivotal element in enhancing the learning engagement of elementary school students. This is particularly salient in contexts where teacher-dominated teaching methods often result in students adopting a passive stance, thereby diminishing their level of interest. The objective of this study is to examine the implementation of active learning strategies and their impact on student learning interest. The research method employed is a qualitative literature study, which involves the collection and analysis of various relevant sources, including articles, books, and journals. The findings of the study suggest that the implementation of active learning strategies has a substantial impact on enhancing students' interest, engagement, and motivation. The utilization of methodologies such as discussions, experiments, problem-based learning, and project-based learning has been demonstrated to have a multifaceted impact on student engagement and comprehension of academic material. In addition to enhancing these aspects of the learning process, these methods have also been shown to contribute to the development of students' social skills and collaborative abilities. Moreover, active learning has been demonstrated to enhance critical thinking skills. Despite the presence of certain challenges, including but not limited to the limited availability of facilities and the lack of teacher readiness, the findings of this study underscore the necessity for innovation in teaching strategies. Such innovation is imperative to facilitate more effective, enjoyable, and meaningful learning experiences for elementary school students.

Keywords: strategy, learning strategy, learning interest, method, students

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan di jenjang sekolah dasar sangat penting karena menjadi dasar dalam membentuk kebiasaan belajar dan karakter siswa sejak dini. Tapi di kenyataannya, banyak siswa yang terlihat kurang semangat, pasif, dan tidak tertarik saat belajar di kelas. Salah satu alasan utama kondisi ini adalah cara mengajar yang masih didominasi guru, dimana siswa hanya mendengarkan tanpa banyak terlibat langsung. Untuk mengatasi masalah ini, banyak ahli menyarankan agar pembelajaran diubah menjadi lebih aktif dan melibatkan siswa secara langsung.

Sekolah dasar adalah tahap awal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena disinilah anak-anak mulai membentuk kebiasaan belajar dan sikap terhadap pendidikan. Tapi kenyataannya, masih banyak siswa yang terlihat tidak semangat, mudah bosan, dan tidak aktif saat belajar. Salah satu penyebabnya adalah metode belajar yang masih kaku dan hanya berpusat pada guru. Siswa lebih banyak duduk diam dan mendengarkan, tanpa banyak terlibat. Melihat berbagai pendapat dan temuan penelitian tadi, sudah waktunya para guru di sekolah dasar mulai menggunakan strategi pembelajaran aktif. Hal ini dilakukan agar suasana di dalam kelas menjadi nyaman, lebih antusias, serta yang terpenting, minat belajar mereka bisa tumbuh dengan sendirinya.

Menurut (Gusti, 2024), metode seperti kerja kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan belajar bersama dalam tim terbukti membuat siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif, berani bertanya, dan lebih menghargai proses belajar itu sendiri. Hal yang sama juga ditemukan oleh (Nasution et al., 2025), yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif seperti diskusi, pembelajaran berbasis proyek (PBL), dan permainan edukatif dapat menjadikan peserta didik aktif dan bertanggung jawab saat belajar. Sementara itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Salamah, 2024), penggunaan model pembelajaran kooperatif secara nyata mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar jika dibandingkan dengan metode mengajar biasa. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian internasional, yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, terutama karena siswa diajak untuk lebih banyak berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompok kecil.

Masalah ini sering terjadi di sekolah. Banyak siswa terlihat kurang semangat saat belajar, cenderung pasif, dan cepat bosan di kelas. Salah satu penyebabnya adalah karena cara mengajar yang monoton, di mana guru lebih banyak bicara, sementara siswa hanya duduk dan mendengarkan. Padahal, menurut banyak ahli, pembelajaran akan lebih efektif jika siswa ikut aktif di dalamnya. Strategi pembelajaran aktif memberi ruang bagi siswa untuk lebih terlibat, seperti lewat diskusi, kerja kelompok, bermain sambil belajar, atau melakukan kegiatan langsung. Cara ini lebih sesuai dengan karakter anak-anak sekolah dasar yang suka bergerak, bermain, dan belajar dari pengalaman.

Selain cara mengajar guru, penting juga untuk memahami bagaimana karakter anak-anak sekolah dasar. Di usia ini, mereka lebih suka belajar dengan cara yang menyenangkan, aktif bergerak, bermain sambil belajar, dan melakukan kegiatan yang langsung melibatkan mereka. Jadi, jika pembelajaran terlalu serius, monoton, atau hanya ceramah terus-menerus, mereka mudah bosan dan kehilangan minat.

Disinilah strategi pembelajaran aktif jadi sangat cocok. Seperti dijelaskan oleh Suyadi (2023), anak-anak akan lebih semangat belajar kalau mereka dilibatkan, bisa mencoba sendiri, dan punya kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Dengan kata lain, belajar akan lebih efektif kalau siswa benar-benar aktif, bukan cuma duduk dan mendengarkan.

(Muzammil et al., 2023) juga menambahkan bahwa dengan pembelajaran aktif, siswa merasa punya peran di dalam kelas. Mereka tidak hanya memahami materi pelajaran, tapi juga belajar bekerja sama, mendengarkan pendapat teman, dan menyelesaikan masalah bersama. Hal ini penting bukan hanya untuk nilai akademik, tapi juga untuk membentuk karakter dan kemampuan penting di masa depan. Karena itu, pembelajaran aktif seharusnya tidak hanya dianggap sebagai metode tambahan, tapi sebagai kebutuhan utama dalam proses belajar-mengajar di sekolah dasar. Guru perlu membuat kegiatan belajar yang seru, bervariasi, dan membuat siswa ikut terlibat secara langsung, supaya proses belajar terasa lebih hidup, menyenangkan, dan bermakna bagi mereka. Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk meneliti bagaimana strategi pembelajaran aktif bisa diterapkan dan apakah benar-benar bisa membuat siswa jadi lebih tertarik untuk belajar. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi guru dan sekolah agar pembelajaran jadi lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

METODE

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur. Proses penelitian dilakukan dengan mengumpulkan beragam sumber, termasuk artikel, buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Untuk menganalisis data, peneliti membaca dan menelaah sumber-sumber literatur yang relevan secara sistematis, kemudian melakukan analisis dan interpretasi data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah menelusuri *google scholar* terdapat beberapa artikel yang relevan dengan topik penelitian ini, adapun hasil temuan terdapat pada tabel dibawah ini:

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
1.	Cara Belajar yang Aktif untuk Meningkatkan Semangat dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar.	Delia Ramadani, Ari Suriani	2024	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif meningkatkan minat siswa dalam belajar. Ini juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Hasil ini dapat membantu sekolah menemukan cara yang lebih baik untuk mengajar. Mereka juga dapat menunjukkan betapa pentingnya melakukan inovasi dalam strategi pembelajaran untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa.
2.	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Klumpit Pada Pembelajaran IPA	Desy Ariyanti, Wawan Shokib Rondli, F. Shoufika Hilyana	2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar sains meliputi beberapa langkah, yaitu: menetapkan kesepakatan, merancang kegiatan belajar sesuai dengan keinginan siswa, mengembangkan kompetensi positif, menciptakan suasana kelas yang aman, memberikan penghargaan kepada siswa, dan mendorong mereka untuk merefleksikan proses belajar.
3.	Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Dalam Pengembangan Minat Belajar Siswa Di SDN 61 Karara Kota Bima.	Juriati, Muslimin, Agus Salam	2025	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif memiliki dampak positif terhadap minat siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi, konsentrasi, motivasi, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka. Siswa menjadi lebih terlibat dan antusias dalam proses pembelajaran. Namun, ada sejumlah kendala yang perlu diatasi, antara lain keterbatasan fasilitas, kesiapan guru, variasi kemampuan siswa, serta waktu pembelajaran yang terbatas.

				Oleh sebab itu, dibutuhkan langkah-langkah untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan mutu pendidikan di SDN 61 Karara Kota Bima.(Juriati, 2025)
4.	Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PJBL(<i>Project Based Learning</i>)	Yusron Abda'u Ansya	2023	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan minat dan prestasi siswa kelas empat sekolah dasar dalam pembelajaran sains melalui strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL). Langkah-langkah tersebut meliputi: mengidentifikasi proyek yang sesuai, memfasilitasi diskusi kelompok, mendorong penemuan dan eksplorasi, mengintegrasikan berbagai mata pelajaran, melibatkan komunitas, memberikan dukungan dan bimbingan, menumbuhkan kreativitas dan inovasi, menyediakan sumber daya, memanfaatkan teknologi, dan melakukan evaluasi formatif. Dengan menerapkan unsur-unsur ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik, kolaboratif, dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga meningkatkan minat siswa dalam belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik. (Ansya, 2023)
5.	Implementasi Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar	Dian Ramadani Ritonga dan Safrida Napitupulu.	2024	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan berpikir kritis pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Temuan ini menyoroti pentingnya penggunaan metode pembelajaran aktif sebagai pendekatan efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa di tingkat sekolah dasar. Hal ini juga menekankan perlunya mengintegrasikan strategi pengajaran yang berpusat pada siswa ke dalam praktik pengajaran sehari-hari.
6.	Tinjauan Literatur tentang Cara dan Strategi Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas 5 SD dalam Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.	Yuliana Sari, Yusron Abda'u Ansya , Ayu Alfianita, Pipi Anggreini Putri	2023	Berdasarkan hasil studi literatur, terdapat beberapa masalah yang sering muncul dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas lima sekolah dasar. Di antaranya adalah: (1) Guru dan siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan kegiatan menulis. (2) Media, fasilitas, infrastruktur, dan lingkungan belajar dianggap kurang optimal dalam mendukung proses pembelajaran. (3) Materi sering disampaikan secara sepihak oleh guru tanpa memberikan solusi konkret. Interaksi antara guru dan siswa minimal, dan siswa jarang mengajukan pertanyaan. (4) Minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Indonesia masih rendah, yang dapat berdampak negatif pada hasil belajar. (5) Penggunaan teknologi oleh guru untuk

				mendukung pembelajaran berbasis IT masih kurang dimanfaatkan. (6) Proses pembelajaran secara keseluruhan belum dimaksimalkan.
7.	Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together (NHT) Kelas III SD Negeri 1 Barongan Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul	Mu'innaini Imroah, Mahilda Dea Komalasari	2025	Hasil penelitian ini dapat dilihat dari lembar observasi keaktifan belajar peserta didik pada setiap siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Adapun rata-rata persentase keaktifan belajar peserta didik siklus 1 sebesar 73% dan siklus 2 sebesar 84%. Selain itu, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif Number Head Together (NHT) dalam siklus 1 mencapai 86.5% dan siklus 2 mencapai 97%. Dari penelitian ini model pembelajaran kooperatif Number Head Together (NHT) mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas III SD Negeri 1 Barongan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor keaktifan belajar peserta didik pada setiap siklusnya. (Mu'innaini Imroah & Mahilda Dea Komalasari, 2025)
8.	Pembelajaran aktif menggunakan Quiz Team mampu mendorong siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pelajaran IPS, serta berdampak pada peningkatan nilai mereka.	Dewi Sufiyati dan Victor Novianto	2022	Hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif dengan teknik Quiz Team bisa membuat siswa kelas V SD Karanggede, Kecamatan Mirit, lebih tertarik, lebih aktif, dan mendapatkan nilai IPS yang lebih baik. Minat belajar IPS siswa meningkat dari 29,21% pada tahap awal (pra-siklus), menjadi 34,93% di siklus I, dan naik lagi menjadi 40,04% di siklus II. Keaktifan belajar mereka juga mengalami peningkatan, dari 41,30% di pra-siklus, menjadi 62,70% di siklus I, lalu mencapai 86,68% di siklus II. Untuk hasil belajarnya, rata-rata nilai IPS siswa meningkat dari 57,52% di pra-siklus, ke 77,47% di siklus I, dan naik menjadi 79,34% di siklus II. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas juga naik tajam: dari hanya 13,04% di pra-siklus, menjadi 65,21% di siklus I, dan akhirnya mencapai 91,30% di siklus II.
9.	Pengaruh pembelajaran dengan teknik tongkat bicara dan media audio visual dalam membantu siswa meraih prestasi belajar yang lebih baik	Meta Arum sari dan Mahilda Dea Komalasari	2025	Penelitian menunjukkan bahwa ada perubahan yang signifikan mengenai hasil rata-rata posttest pada kelompok uji dan kelas kelompok pembandingan. Hasil analisis yang di dapat, kelompok uji memperoleh nilai 75,14 sedangkan nilai rata-rata posttest kelompok pembandingan sebesar 64,14. Hasil uji t test kedua kelas memiliki nilai sig 0,000, sehingga ada pengaruh metode pembelajaran ini pada mata pembelajaran IPAS serta terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran

				kooperatif tipe talking stickberpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah Ngijon 1(Meta Arum Sari & Mahilda Dea Komalasari, 2025)
10.	Penerapan Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Guna Meningkatkan Keaktifan Siswa	Reno Septianingsih, Indah Putri Yani, Tantri Pramadita, Irawan Sukma, Mahilda Dea Komalasari	2024	Berdasarkan hasil pembahasan di atas, penerapan model <i>Problem Based Learning</i> dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar efektif untuk diterapkan. Penerapan model berbasis masalah ini akan membantu siswa untuk melakukan pembelajaran sendiri dan menggali informasi siswa untuk secara aktif dan berfikir kritis dalam menyajikan masalah dan mengembangkan pengetahuan mereka sendiri.(Reno Septianingsih et al., 2024)

Strategi belajar merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Strategi ini merujuk pada metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Fatimah (Siringo-ringo dkk., 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi belajar adalah persiapan yang dilakukan oleh guru untuk mengorganisir dan mempersiapkan semua aspek yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Dalam konteks pendidikan, strategi pembelajaran didefinisikan sebagai rencana yang mencakup serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini adalah upaya dan aktivitas di mana pendidik dan siswa bekerja sama untuk mencapai hasil pembelajaran yang efektif dan efisien. Tujuan dari strategi pembelajaran adalah untuk memfasilitasi semua unsur proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ritonga & Napitupulu, 2024).

Sementara itu, pembelajaran aktif adalah pendekatan yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat secara fisik, sosial, dan mental dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami dan mengembangkan kualitas serta keterampilan yang diperlukan untuk pembelajaran mandiri. Pembelajaran aktif juga dapat dipahami sebagai proses yang menekankan partisipasi siswa dalam menggunakan kemampuan berpikir, emosional, dan keterampilan mereka. Azaliyatul Jannah dalam (Ritonga & Napitupulu, 2024) menyatakan bahwa pembelajaran aktif adalah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan aktivitas dan peran siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh Delia Ramadani dan Ari Suriani (2024), mereka menganalisis berbagai artikel yang membahas strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Beberapa metode pembelajaran aktif, seperti diskusi, eksperimen, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek, telah terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode-metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran serta keterampilan sosial dan kemampuan kolaborasi mereka. (Ramadani & Suriani, 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Hal ini dapat dicapai dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan memotivasi. Dalam proses pembelajaran, penting untuk menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan kehilangan minat. Beberapa metode yang dapat diterapkan antara lain Problem-Based Learning, Project-Based Learning, ceramah, Jigsaw, dan lainnya. (Harianja & Sapri, 2022). Meningkatkan minat siswa dalam belajar melalui strategi pembelajaran aktif tentunya menjadi solusi bagi pendidik untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar.

SIMPULAN

Minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar di tingkat sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran aktif, menurut temuan penelitian. Berikut adalah beberapa kesimpulan penting yang dihasilkan dari artikel-artikel yang diteliti. Teknik pembelajaran aktif terbukti dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, menurut penelitian oleh Delia Ramadani dan Ari Suriani (2024). Hal ini menyoroti pentingnya bagi pendidik untuk menginovasi strategi pengajaran guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif. Penelitian Desy Ariyanti dkk. (2022) secara definitif menemukan bahwa guru menggunakan berbagai taktik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, termasuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mengekspresikan rasa terima kasih kepada mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang berfokus pada kebutuhan dan preferensi siswa dapat secara efektif meningkatkan perhatian mereka.

Juriati dkk. (2025) menemukan bahwa teknik pembelajaran aktif meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa, meskipun ada tantangan seperti fasilitas yang tidak memadai dan kesiapan guru yang kurang. Penelitian Yusron Abda'u Ansyah (2023) secara definitif menunjukkan bagaimana teknik PJBL meningkatkan keterlibatan dan prestasi akademik siswa. Guru harus menciptakan lingkungan belajar aktif dan kooperatif dengan melibatkan siswa dalam inisiatif yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Ramadani Ritonga dan Safrida Napitupulu (2024) secara definitif menunjukkan bahwa teknik pembelajaran aktif juga berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang merupakan komponen penting dalam pendidikan. Teknik pembelajaran aktif terbukti meningkatkan antusiasme siswa di sekolah dasar. Guru harus menggunakan berbagai aktivitas menarik untuk meningkatkan minat dan peran aktif siswa dalam mengikuti pelajaran.

REFERENSI

- Ansyah, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Ariyanti, D., Shokib Rondli, W., Shoufika Hilyana, F., Guru, P., Dasar, S., & Kudus, U. M. (2022). STRATEGI GURU DALAM MENGUATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI KLUMPIT PADA PEMBELAJARAN IPA. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, volume 8, nomor 1.
- Gusti, S. (2024). *PENGEMBANGAN E-LKPD MENGGUNAKAN LIVE WORKSHEET BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS PADA MATERI TEOREMA PYTHAGORAS*.
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324–1330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>
- Juriati. (2025). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR SISWA DI SDN 61 KARARA KOTA BIMA. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(2).
- Meta Arum Sari, & Mahilda Dea Komalasari. (2025). EDUCREATIVA : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking stick Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar. *Isu Dan Inovasi Pendidikan*, 1(1).
- Mu'innaini Imroah, & Mahilda Dea Komalasari. (2025). MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) KELAS III SD NEGERI 1 BARONGAN KAPANEWON JETIS KABUPATEN BANTUL. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas*

Mandiri, Volume 11 Nomor 02(MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) KELAS III SD NEGERI 1 BARONGAN KAPANEWON JETIS KABUPATEN BANTUL).

- Muzammil, V. K., Muzammil, M., Alfitri, N., & Vicky F. Sanjaya. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada UD. Restu Mulia Pandan. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 2(01), 21–25. <https://doi.org/10.59422/lbm.v2i01.162>
- Nasution, A., Rahmah, A. D., Fitri, N. A., & Pratiwi, L. (2025). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Mis Al Islam Kota Bengkulu. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(4), 925–929.
- Ramadani, D., & Suriani, A. (2024). STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR. *CENTRAL PUBLISHER*. <http://centralpublisher.co.id>
- Ritonga, D., & Napitupulu, S. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Education & Learning*, 4(1), 38–45. <https://doi.org/10.57251/el.v4i1.1292>
- Salamah, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif pada Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). STUDI LITERATUR : UPAYA DAN STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Siringo-ringo, S., Boiliu, E. R., & Manullang, J. (2021). Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2020–2035. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1599>
- Sufiyati, D., & Novianto, V. (2022). PENINGKATAN MINAT BELAJAR, KEAKTIFAN BELAJAR, DAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI PEMBELAJARAN AKTIF TEKNIK QUIZ TEAM. *Jurnal Sosialita*, volume 16, NO 2. <https://journal.upy.ac.id/index.php/sosialita/article/view/2318/0>